

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN SKRINING HEPATITIS B PADA PENDONOR DARAH MASA PANDEMI COVID-19 DI UDD PMI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

Viranisa Sophia Putri¹, Liberty Barokah², Francisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Untuk mendapatkan darah yang berkualitas, maka darah pendonor perlu dilakukan pemeriksaan uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) untuk menghindari resiko bagi pendonor darah atau pasien. Uji saring Hepatitis B adalah salah satu pemeriksaan IMLTD yang wajib dilakukan. Metode pemeriksaan IMLTD di UDD PMI Kabupaten Banyumas yaitu metode *Chemiluminescence Immuno Assay* (ChLIA).

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B pada pendonor darah masa pandemi Covid-19 di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2020.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif, sampel pada penelitian ini berjumlah 397 pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 kantong darah terdapat 106 kantong darah yang reaktif Hepatitis B dan terdapat 291 kantong darah non reaktif Hepatitis B. Berdasarkan kelompok usia pendonor menunjukkan bahwa hasil skrining Hepatitis B terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun dengan jumlah 173 orang (43,6%), berdasarkan jenis kelamin hasil skrining Hepatitis B terbanyak pada laki-laki dengan jumlah 313 orang (78,8%), berdasarkan jenis pekerjaan pendonor terbanyak pada kelompok pegawai swasta dengan jumlah 200 orang (50,4%), berdasarkan golongan darah terbanyak pada golongan darah O dengan jumlah 154 orang (38,8%).

Kesimpulan: Persentase hasil skrining Hepatitis B pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 dari 397 orang pendonor, hasil kantong darah reaktif Hepatitis B sebanyak 106 orang (26,7%) dan kantong darah yang non reaktif sebanyak 291 orang (73,3%).

Kata Kunci: Hepatitis B, IMLTD, Donor Darah

¹Mahasiswi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE HEPATITIS B SCREENING RESULTS ON
BLOOD DONORS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT INDONESIAN
RED CROSS BLOOD TRANSFUSION SERVICE BANYUMAS REGENCY IN
2020**

Viranisa Sophia Putri¹, Liberty Barokah², Francisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: To obtain high quality blood, donor blood needs to be screened for Infectious Infections through Blood Transfusion (IMLTD) to avoid risks to blood donors or patients. Hepatitis B screening test is one of the mandatory IMLTD examinations. The IMLTD examination method at UDD PMI Banyumas Regency is the Chemiluminescence Immuno Assay (ChLIA).

Objectives: To know the description of the results of the Hepatitis B screening examination for blood donors during the Covid-19 pandemic at UDD PMI Banyumas Regency in 2020.

Methods: The method used is quantitative with the time approach used is retrospective, the sample in this study amounted to 397 donor blood at UDD PMI Banyumas Regency with the sampling technique using purposive sampling. Processing and data analysis in this study using the frequency distribution or percentage of each variable.

Results: The results showed that from 397 blood bags there were 106 Hepatitis B reactive blood bags and 291 Hepatitis B non reactive blood bags. Based on the donor age group the highest Hepatitis B screening results were in the 25-44 year age group with a total of 173 people (43,6%), based on the type of work the most donors were in the private employee group with a total of 200 people (50,4%), based on blood type the highest blood group was blood group O with a total of people (38,8%).

Conclusion: The percentage of Hepatitis B screening results for blood donors at UDD PMI Banyumas Regency in 2020 from 397 donors, the results of Hepatitis B reactive blood bags were 106 people (26,7%) and non reactive blood bags were 291 people (73,3%).

Key Words: Hepatitis B, IMLTD, Blood Donatin

¹Student of Blood Bank Technology (D-3 Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Lecturer of Midwifery Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

³Lecturer of Blood Bank Technology (D-3) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University